

Kesalahan Penerjemahan Pola Sintaksis dan Semantik pada Proses Penerjemahan Berita Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin

¹Danirih, ² Tri Wahyu Retno Ningsih, ³Ayesa

Sastra Tiongkok, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Gunadarma
Jl. Margonda Raya No. 100, Depok 16424, Jawa Barat

¹twahyurn@gmail.com_ ²danirih22@gmail.com_ ³ayesa@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Penerjemahan merupakan kegiatan pengalihan teks, amanat, dan makna dari suatu bahasa ke bahasa lain. Dalam proses penerjemahan tersebut terkadang terjadi kesalahan dalam penerjemahan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bentuk kesalahan penerjemahan dalam proses penerjemahan berita bahasa Indonesia-Mandarin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data utama dalam penelitian ini adalah kalimat dalam dari artikel berita Guo Ji Ri Bao edisiMret-Mei 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada dua jenis kesalahan penerjemahan, yaitu kesalahan pola sintaksis dan semantik. Kesalahan sintaksis dibagi menjadi tiga macam kesalahan yaitu, kesalahan frasa, kesalahan klausa, dan kesalahan kalimat. Kesalahan semantik adalah kesalahan yang berkaitan dengan penggunaan makna yang kurang tepat jenis kesalahannya, yaitu kesalahan pemilihan diksi.

Kata kunci: penerjemahan artikel berita, kesalahan penerjemahan, penerjemahan Bahasa Indonesia- Mandarin

Abstract

Translation is an activity of transferring text, message, and meaning from one language to another. In the translation process, sometimes there are errors in the translation. The purpose of this study was to determine the form of translation errors in the process of translating Indonesian-Mandarin news. This research uses descriptive qualitative research method. The main data in this study are the inner sentences of the Guo Ji Ri Bao news article March-May 2021 edition. The results of this study indicate that there are two types of translation errors, namely syntactic and semantic pattern errors. Syntax errors are divided into three types of errors, namely, phrase errors, clause errors, and sentence errors. Semantic error is an error related to the use of meaning that is not appropriate, the type of error, namely the error in choosing a diction.

Keywords: news article translation, errors translation. Indonesian-Chinese translation

1. PENDAHULUAN

Saat ini dengan berkembangnya teknologi ponsel pintar menjadi andalan kaum milenial untuk mencari informasi kapan saja dan dimana saja. Hal itu membuat perusahaan media cetak membuat sebuah inovasi agar para pembaca dapat mengakses berita kapan pun

dan di manapun, menggunakan perangkat seluler, dan komputer dengan menyediakan *website* berita yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

Salah satu perusahaan media berita yang menyediakan website untuk membaca berita online adalah PT. International Media Promosi Indonesia (*Guo Ji Ri Bao*) yang bergerak di bidang media cetak dan online berbahasa Mandarin. Berita yang ada di portal berita online *Guo Ji Ri Bao* merupakan berita mengenai Indonesia (tambahkan..) yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin. Penerjemahan yang dilakukan adalah penerjemahan bahasa Indonesia-Mandarin. Menurut Nida dan Taber (1969), penerjemahan merupakan kegiatan kebahasaan yang berusaha memproduksi kembali pesan bahasa sumber (BSu) ke dalam bahasa sasaran (BSa) dengan menggunakan padanan yang terdekat dan wajar dalam BSa dan memerhatikan makna serta gaya bahasanya. (Chandra, 1986: 1).

Nida dan Taber dalam Wuryantoro (2018:31), menjelaskan bahwa proses penerjemahan memiliki tiga tahapan, yaitu: (1) tahap analisis, struktur ahli (yakni pesan yang diberikan dalam bahasa sumber) dianalisis pada bagian (a) hubungan gramatikal dan (b) makna kata-kata atau gabungan kata, (2) tahap pengalihan, bahan terjemahan atau teks bahasa sumber yang dianalisis dialihkan dalam pikiran penerjemah dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. dan (3) tahap penyelarasan, bahan terjemahan yang dialihkan diselaraskan agar pesan akhir dalam teks bahasa sumber benar-benar dapat diterima dalam bahasa sasaran.

Menurut Tarigan (1997:47) jika kita berbicara mengenai analisis kesalahan berbahasa, maka terdapat dua istilah yang saling berkaitan dan biasanya sulit untuk dibedakan. Kedua istilah tersebut ialah kesalahan (*error*) dan kekeliruan (*mistake*). James (1998:83) membagi kesalahan menjadi: *addition* (kesalahan penambahan), *omission* (kesalahan pengurangan), *misordering* (kesalahan urutan), *misselection error* (kesalahan substitusi), dan *blends error* (kesalahan gabungan).

Newmark (1988:189) (dalam Ayuningsih, 2017) menyatakan bahwa kesalahan penerjemahan dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, kesalahan mengartikan dan menempatkan satuan bahasa seperti kata, frasa, atau klausa dalam gramatika bahasa sasaran. Kedua, ketidakpahaman/kekurangtahuan penerjemah dalam memahami situasi isi bahasa sumber, menyebabkan hasil terjemahannya sering dikatakan tidak tepat. Newmark (1991:112) menambahkan bahwa kesalahan didalam penerjemahan dapat terjadi ketika: (1) pergeseran kalimat dalam penerjemahan kerap menimbulkan keganjilan semantik karena adanya penerjemahan leksikal berupa perubahan susunan kata; (2) umumnya ada kata-kata atau frasa atau kalimat yang tidak diterjemahkan; (3) penerjemah menggunakan bahasa individu dibandingkan bahasa sosial yang lazim digunakan di dalam masyarakat; (4) perubahan sudut

pandangan yang berbeda dengan bahasa sumber; (5) banyaknya kesalahan gramatikal dan leksikal.

Menurut Solikhah et.al. (2020) kesalahan berbahasa pada tataran semantik adalah kesalahan yang berkaitan dengan penggunaan makna yang kurang tepat. Semantik adalah bagian dari tata bahasa yang meneliti makna dalam bahasa tertentu, mencari asal mula dan perkembangan arti suatu kata. Dengan kata lain, semantik adalah salah satu cabang ilmu bahasa yang menyelidiki seluk beluk makna suatu kata dan perkembangan maknanya secara berkesinambungan (Keraf 1982:143) (dalam Ayuningsih, 2017).

Tarigan (1984) mengemukakan bahwa sintaksis adalah salah satu cabang dari tata bahasa yang membicarakan struktur kalimat, klausa, dan frasa. Tarigan dan Sulistyarningsih (1979) dan Semi (1990) (dalam Ayuningsih, 2017) mengemukakan bahwa kesalahan berbahasa dalam bidang sintaksis ada tiga macam kesalahan yaitu, kesalahan frasa, kesalahan klausa, dan kesalahan kalimat. Kesalahan berbahasa dalam tataran semantik dikenal pada tiga makna yaitu makna leksikal, makna gramatikal, dan makna kontekstual. Dengan demikian, kesalahan pada tataran semantik dapat dipahami sebagai kesalahan dalam tataran makna kata. Kesalahan pemilihan diksi ini terjadi karena penerjemah keliru dalam memilih kata dalam bahasa sasaran (BSa) atau bahasa Indonesianya sebagai padanan bahasa sumber (BSu) Akibatnya, hasil terjemahan kurang selaras dan menimbulkan makna yang kurang tepat.

Beberapa penelitian yang membahas mengenai kesalahan terjemahan yang pertama, penelitian yang dilakukan Rahadiyan Duwi Nugroho, Titien Wahyu Andarwati, Hendri Zuliastutik (2010) dengan judul “*Kesalahan Penerjemahan Drama Jepang Ichi Rittoru No Namida Karya Masanori Mukarakami*”, penelitian kedua dilakukan oleh Febri Ayuningsih (2017) dengan judul penelitian “*Kesalahan Dalam Penerjemahan Teks Berita Bahasa Prancis (Studi kasus Terhadap Mahasiswa Sastra Prancis Universitas Hasanuddin)*”. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kesalahan penerjemahan teks berita bahasa Indonesia-Mandarin.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang

ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi pustaka, yaitu mengumpulkan teks berita dalam bahasa Indonesia, teks berita bahasa Mandarin yang diterjemahkan oleh mahasiswa magang di PT. International Media Promosi Indonesia (*Guo Ji Ri Bao*), dan teks berita yang telah layak dipublikasikan. Selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan teori dari Solikhah et.al. (2020) dan Tarigan (1984). Sumber data sekunder dalam penelitian bersumber dari buku, jurnal, tesis serta artikel yang berhubungan dengan kesalahan penerjemahan dalam bahasa Mandarin.

3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil analisis kesalahan penerjemahan yang ditemukan pada teks.

(1) Analisis Kesalahan Sintaksis

Tabel 1: Analisis Kesalahan Sintaksis

Bsu	Bsa-1	Bsa-2
Di sisi lain, ia juga kehilangan barang berharga puluhan juta rupiah miliknya karena dicuri'	另一方面, 她还丢了数千万印尼盾的贵重东西, <u>因被盗窃</u> <i>Lìng yī fāngmiàn, tā hái diūle shù qiān wàn yìnní dùn de guìzhòng dōngxī, yīn bèi dàoqiè</i>	另一方面, <u>因被盗窃</u> , 她还丢了数千万印尼盾的贵重东西 <i>Lìng yī fāngmiàn, yīn bèi dàoqiè, tā hái diūle shù qiān wàn yìnní dùn de guìzhòng dōngxī.</i>

Tabel 1 menunjukkan adanya perbedaan hasil terjemahan Bsa-1 dan Bsa-2. Perbedaan yang ditemukan pada Bsa-1 dan Bsa-2 adalah perbedaan di tataran klausa. Pada Bsa-1, klausa "因被盗窃" *yīn bèi dàoqiè* 'karena dicuri' ditemukan di akhir kalimat, sementara itu di Bsa-2 "因被盗窃" *yīn bèi dàoqiè* 'karena dicuri' dipindahkan ke klausa pertama.

Tabel 2: Analisis Kesalahan Sintaksis

Bsu	Bsa-1	Bsa-2
Manurung menyebut, dua kelompok sepakat bertemu pada hari Jumat sekitar 02.30 WIB	马努说, 两个小组同意在星期五 02: 30 左右 <u>举行会议</u> <i>Mǎ nǔ shuō, liǎng gè xiǎozǔ tóngyì zài xīngqíwǔ 02: 30 Zuǒyòu jǔ xíng huìyì</i>	Dengan demikian, hasil terjemahan penulis diperbaiki menjadi "马努说, 两个小组同意在星期五 02: 30 左右 <u>出来并斗殴</u> <i>Mǎ nǔ shuō, liǎng gè xiǎozǔ tóngyì zài xīngqíwǔ 02: 30 Zuǒyòu chūlái bìng dòu'ōu</i>

Tabel 2 menunjukkan adanya perbedaan hasil terjemahan Bsa-1 dan Bsa2. Perbedaan yang ditemukan pada Bsa-1 dan Bsa-2 adalah perbedaan di tataran frasa. Pada Bsa-1, frasa 举行会议 *jǔ xíng huìyì* ‘sepakat bertemu’, sementara itu di Bsa-2 diubah menjadi 来并斗殴 *chūlái bìng dòu’ōu* ‘keluar dan bertarung’.

Tabel 3 Analisis Kesalahan Sintaksis

Bsu	Bsa-1	Bsa-2
Awalnya dari depan pindah ke belakang, orangnya baik ramah dan sopan	起初从前面搬到后面, <u>她很善良有礼貌</u> <i>qǐchū cóng qiánmiàn bān dào hòumiàn, tā hěn shànliáng yǒu lǐmào</i>	起初从前面搬到后面, <u>她很善良也很有礼貌</u> <i>qǐchū cóng qiánmiàn bān dào hòumiàntā hěn shànliáng yě hěn yǒu lǐmào</i>

Tabel 3 menunjukkan adanya perbedaan hasil terjemahan Bsa-1 dan Bsa-2. Perbedaan yang ditemukan pada Bsa-1 dan Bsa-2 adalah perbedaan di tataran klausa. Pada Bsa-1 她很善良有礼貌 *tā hěn shànliáng yǒu lǐmào* ‘sangat ramah dan sopan’, sementara itu di Bsa-2 diubah menjadi 她很善良也很有礼貌 *tā hěn shànliáng yě hěn yǒu lǐmào*. Bahasa sumber ‘sopan’ merupakan adjektiva, sehingga harus diterjemahkan menjadi adjektiva juga. Penambahan 很 *hěn* ‘sangat’ sebelum 有礼貌 *yǒu lǐmào* ‘punya kesopanan’ membuat kata tersebut berkelas adjektiva ‘sopan’.

Tabel 4 Analisis Kesalahan Terjemahan Tataran Sintaksis

No	Bsu	Bsa-1	Bsa-2
1	Salah satu pelaku, Zaki Rohman (42 tahun) warga Bandung, Jawa Barat	其中一名肇事者扎基罗曼 (Zaki Rohman) (42岁) 西瓜哇省万隆 (Bandung) 市居民 <i>Qízhōng yī míng zhàoshì zhě zhā jī luómàn (Zaki Rohman)(42 suì) xī zhāowā shěng wàn lóng (Bandung) shì jūmín</i>	其中一名肇事者扎基罗曼 (Zaki Rohman) (42岁) <u>是</u> 西瓜哇省万隆 (Bandung) 市居民 <i>Qízhōng yī míng zhàoshì zhě zhā jī luómàn (Zaki Rohman)(42 suì) shì xī zhāowā shěng wàn lóng (Bandung) shì jūmín</i>
2	Nyawanya tidak tergolong karena terluka parah.	因重伤 <u>她的生命不能救</u> <i>Yīn chóng shāng tā de shēngmìng bùnéng jiù</i>	因重伤, <u>所以抢救失败</u> <i>Yīn chóng shāng, suǒyǐ qiǎngjiù shībài</i>
3	Kawasan Sleman kembali menjadi zona merah.	斯莱曼(Sleman)地区再变成红地带。 <i>sī lái màn (Sleman) dìqū zài biàn chéng hóng dìdài.</i>	斯勒曼地区 (Sleman) <u>冠状病毒再次转成</u> 红地带。 <i>sī lēi màn dìqū (Sleman) guānzhuàng bìngdú zàicì zhuǎn chéng hóng dìdài.</i>
4	Polisi mengamankan	警察逮捕了几名被怀疑是煽动 <u>者的人</u> 。	警察逮捕了几名被怀疑是煽动 <u>该是为活动的人</u> 。

	beberapa orang yang diduga menjadi provokator.	<i>Jǐngchá dài bǔle jǐ míng bèi huáiyí shì shāndòng zhě de rén.</i>	<i>Jǐngchá dài bǔle jǐ míng bèi huáiyí shì shāndòng gāi shì wèi huódòng de rén.</i>
5	Penyerahan penghargaan tersebut diserahkan di Jakarta pada Kamis (25/2/2021) dan diterima Wakil Wali Kota Salatiga Muh Haris.	在雅加达颁发该奖项于周四(2021年2月25日)并由萨拉蒂加副市长穆哈里(Muhari)接受 <i>zài yǎjiādá bānfā gāi jiǎngxiàng yú zhōu sì (2021 nián 2 yuè 25 rì) bìng yóu sà lā dì jiā fù shì zhǎng mù hā lǐ (Muhari) jiēshòu</i>	<u>该奖项于周四</u> (2021年2月25日)在雅加达颁发,并由萨拉蒂加副市长穆哈里(Muhari)接受 <i>Gāi jiǎngxiàng yú zhōu sì (2021 nián 2 yuè 25 rì) zài yǎjiādá bānfā, bìng yóu sà lā dì jiā fù shì zhǎng mù hā lǐ (Muhari) jiēshòu</i>
6	Saat di restoran itu, Melissa melihat Indra memanjat pohon kelapa dan mengambil fotonya.	在餐厅时,梅丽莎看见英德拉攀爬一棵椰子树,然后 <u>下了他的照片</u> <i>zài cāntīng shí, méi lì shā kànjiàn yīng dé lā pān pá yī kē yē zǐ shù, rán hòu xià le tā de zhàopiàn</i>	在餐厅时,梅丽莎看见英德拉攀爬一棵椰子树,然后 <u>拍了下来他的照片</u> <i>zài cāntīng shí, méi lì shā kànjiàn yīng dé lā pān pá yī kē yē zǐ shù, rán hòu pāi le xià lái tā de zhàopiàn</i>

Berikut diatas adalah kesalahan tataran sintaksis lainnya. Kata yang ditandai dengan garis bawah dan di cetak tebal merupakan kata yang mengalami kesalahan penerjemahan.

Pada kalimat 1, kesalahan penerjemahan yang terjadi adalah kesalahan di tataran kalimat, yaitu kesalahan gramatikal adanya penambahan kata 是 *shì* ‘adalah’ pada Bsa-2. Kalimat 2 kesalahan penerjemahan yang terjadi adalah kesalahan di tataran kalimat, yaitu kesalahan gramatikal adanya penambahan kata sambung 所以 *suǒyǐ* ‘jadi’ pada Bsa-2. Kalimat 3 kesalahan penerjemahan yang terjadi adalah kesalahan di tataran klausa, yaitu adanya perubahan klausa 再变成 *zài biàn chéng* ‘berubah lagi’ diubah menjadi 冠状病毒再次转成 *bìngdú zài cì zhuǎn chéng* ‘Covid-19 berubah lagi’ pada Bsa-2. Kalimat 4 kesalahan penerjemahan yang terjadi adalah kesalahan di tataran frasa, pada Bsa-1 者的人 *zhě de rén* ‘pelaku’ diubah menjadi 该是为活动的人 *shì wèi huódòng de rén* ‘menjadi provokator’ pada Bsa-2. Kalimat 5 kesalahan penerjemahan yang terjadi adalah kesalahan di tataran kalimat, yaitu kesalahan gramatikal pada Bsa-1 在雅加达颁发 *zài yǎjiādá bānfā* ‘diserahkan di Jakarta’ diletakan di awal kalimat. Sementara itu pada Bsa-2 diletakan setelah 该奖项于周四 *gāi jiǎngxiàng yú zhōu sì* ‘Penyerahan penghargaan pada Kamis’. Kalimat 6 kesalahan

penerjemahan yang terjadi adalah kesalahan di tataran frasa, pada Bsa-1 下了他的照片 *xiàle tā de zhàopiàn* 'mengambil foto dia' ditambah kata 拍 *pāi* pada Bsa-2.

(2) Analisis Kesalahan Semantik

Tabel 5 Analisis Kesalahan Semantik

Bsu	Bsa-1	Bsa-2
Sebelumnya, pada Rabu (19/5/2021) Ganjar Pranowo mengunggah sebuah poster yang berisi tentang imbauan tersebut	此前, 周三 (5月19日), 中爪省长甘查尔·普拉诺沃 (Ganjar Pranowo) 上传了一张包含内容的海报 <i>Cǐqián, zài xīngqísān (5 yuè 19 rì), zhōng zhǎo shěng zhǎng gān chá ěr shàngchuánle yī zhāng bāohán nèiróng de hǎibào</i>	此前, 在星期三 (5月19日), 中爪省长甘查尔上传了一张包含呼吁的海报 <i>Cǐqián, zài xīngqísān (5 yuè 19 rì), zhōng zhǎo shěng zhǎng gān chá ěr shàngchuánle yī zhāng bāohán hūyù de hǎibào</i>

Tabel 5 menunjukkan adanya perbedaan hasil terjemahan Bsa-1 dan Bsa2. Perbedaan yang ditemukan pada Bsa-1 dan Bsa-2 adalah perbedaan pemilihan diksi kata. Pada Bsa-1, kata 内容 *nèiróng* 'isi', sementara itu di Bsa-2 diganti mejadi 呼吁 *hūyù* 'menyerukan' 'karena dicuri'. Selain itu bedanya 周三 *Zhōusān* 'rabu' dengan 星期三, *zài xīngqísān* 'rabu' ada sedikit perbedaan yaitu, 周三 *Zhōusān* 'rabu' bahasanya lebih sehari-hari atau tidak formal..

Tabel 6 Analisis Kesalahan Semantik

Bsu	Bsa-1	Bsa-2
Ini dikarenakan makanan khas Indonesia diolah dengan beragam bumbu dan rempah	因为印尼的菜是用各种草药和香料加工而成的 <i>Yīnwèi yìnní de cài shì yòng gè zhǒng cǎoyào hé xiāngliào jiāgōng ér chéng de</i>	因为印尼的菜是用各种材料和香料加工而成的 <i>Yīnwèi yìnní de cài shì yòng gè zhǒng cáiliào hé xiāngliào jiāgōng ér chéng de</i>

Tabel 6 menunjukkan adanya perbedaan hasil terjemahan Bsa-1 dan Bsa2. Perbedaan yang ditemukan pada Bsa-1 dan Bsa-2 adalah perbedaan pemilihan diksi kata. Pada Bsa-1, kata kata 草药 *cǎoyào* 'obat herbal', sementara itu di Bsa-2 diganti mejadi 材料 *cáiliào* 'bahan'.

Tabel 7 Analisis Kesalahan Semantik

Bsu	Bsa-1	Bsa-2
Pemerintah Jakarta mengimbau warga untuk tidak	雅加达政府已呼吁居民不要使用 Ondel	雅加达政府已呼吁居民不要使用 Ondel Ondel 作为行街

menggunakan ondel-ondel sebagai sarana untuk mengamen.	Ondel 作为行街头歌手 <i>Yǎjiādá zhèngfǔ yǐ hūyù jūmín bù yào shǐyòng Ondel Ondel zuòwéi xíng jiētóu gēshǒu</i>	头卖艺 <i>Yǎjiādá zhèngfǔ yǐ hūyù jūmín bù yào shǐyòng Ondel Ondel zuòwéi xíng jiētóu mǎiyì</i>
--	--	--

Tabel 7 menunjukkan adanya perbedaan hasil terjemahan Bsa-1 dan Bsa2. Perbedaan yang ditemukan pada Bsa-1 dan Bsa-2 adalah perbedaan pemilihan diksi kata. Pada Bsa-1, kata 街头歌手 *jiētóu gēshǒu* ‘pengamen jalanan’, sementara itu di Bsa-2 diganti 街头卖艺 *jiētóu mǎiyì* ‘Seni jalanan’.

Tabel 8 Analisis Kesalahan Terjemahan Tataran Semantik

No	Bsu	Bsa-1	Bsa-2
1.	Sekitar pukul 20.00, warga setempat melaporkan dia menemukan barang mencurigakan persis di belakang warungnya	上 8 点左右, 当地居民报告, 他在商店后面发现一件可疑的物品。” <i>Wǎnshàng 8 diǎn zuōyòu, dāngdì jūmín bàogào, tā zài shāngdiàn hòumiàn fāxiàn yī jiàn kěyí de wùpǐn.</i>	晚上 8 点左右, 当地居民报案, 他在商店后面发现一件可疑的物品。 <i>Tā shuō: “Wǎnshàng 8 diǎn zuōyòu, dāngdì jūmín bào'àn, tā zài shāngdiàn hòumiàn fāxiàn yī jiàn kěyí de wùpǐn.</i>
2.	Pemilik warung memindahkan barang mencurigakan tersebut ke jalan raya.	商店的 主 把疑物品到高速公路上。 <i>Shāngdiàn de zhǔ bǎ yí wùpǐn dào gāosù gōnglù shàng.</i>	商店 老板 把疑物品到搬到公路上。 <i>Shāngdiàn lǎobǎn bǎ yí wùpǐn dào bān dào gōnglù shàng.</i>
3.	Anak Bupati Brebes nyaris menjadi korban perampasan saat mengendarai mobil di tol.	布乐布思 (Brebes) 县长的孩子在收费公路上 开车 时, 差点成为抢劫的受害者 <i>Bù lè bù sī (Brebes) xiàn zhǎng de háizi zài shōufèi gōnglù shàng kāichē shí, chàdiǎn chéngwéi qiǎngjié de shòuhài zhě.</i>	布乐布思 (Brebes) 县长的孩子在收费公路上 行驶 时, 差点成为抢劫的受害者。 <i>Bù lè bù sī (Brebes) xiàn zhǎng de háizi zài shōufèi gōnglù shàng xíngshǐ shí, chàdiǎn chéngwéi qiǎngjié de shòuhài zhě</i>
4.	Dan diterima Wakil Wali Kota Salatiga Muh Haris.	并由萨拉蒂加副市长穆哈里(Muhari) 接见 <i>Bìng yóu sà lā dì jiā fù shì zhǎng mù hǎlǐ (Muhari) jiējiàn.</i>	并由萨拉蒂加副市长穆哈里(Muhari) 接受 <i>Bìng yóu sà lā dì jiā fù shì zhǎng mù hǎlǐ (Muhari) jiēshòu</i>

5.	Kisah cinta unik terjadi d Lombok Tengah	一个独特的爱情故事发生在龙目。 <i>Yīgè dùtè de àiqíng gùshì fāshēng zài lóng mù</i>	一个优美的爱情故事发生在龙目 <i>yīgè yōuměi de àiqíng gùshì fāshēng zài lóng mù</i>
6.	Ini karena Melissa jarang melihat hal itu di negaranya.	因为梅丽莎在她的国家很少看到这种情况。 <i>Yīnwèi méi lì shā zài tā de guójiā hěn shǎo kàn dào zhè zhǒng de qíngkuàng.</i>	因为梅丽莎在她的国家很少看到这种的情景 <i>Yīnwèi méi lì shā zài tā de guójiā hěn shǎo kàn dào zhè zhǒng de qíngjǐng</i>

Berikut diatas ini adalah kesalahan tataran semantik lainnya. Kata yang ditandai dengan garis bawah dan dicetak tebal merupakan kata yang yang mengalami kesalahan penerjemahan.

Kesalahan penerjemahan di tataran semantik berkaitan dengan pemilihan diksi kata yang kurang tepat. Pada kalimat 1, kesalahan penerjemahan yang terjadi adalah kesalahan pemilihan diksi kata pada Bsa-1 menggunakan kata 报告 *bàogào* ‘melaporkan’ sedangkan pada Bsa-2 diubah menjadi kata 报案 *bào'àn* ‘melaporkan’ keduanya memiliki arti melaporkan, namun maknanya berbeda. 报告 *bàogào* ‘melaporkan’ sesuatu kepada atasan, pidato atau ceramah sedangkan 报案 *bào'àn* ‘melaporkan’ perkara kepada pihak yang berwajib. Kalimat 2 kesalahan penerjemahan yang terjadi adalah kesalahan di pemilihan diksi kata pada Bsa-1 menggunakan kata 主 *zhǔ* ‘pemilik’ sedangkan pada Bsa-2 diubah menjadi kata 老板 *lǎobǎn* ‘bos’. Kalimat 3 kesalahan penerjemahan yang terjadi adalah kesalahan di pemilihan diksi kata pada Bsa-1 menggunakan kata 开车 *kāichē* ‘menjalankan mesin’ sedangkan pada Bsa-2 diubah menjadi kata 行驶 *xíngshǐ* ‘menjalankan’. Kalimat 4 kesalahan penerjemahan yang terjadi adalah kesalahan pemilihan diksi kata pada Bsa-1 menggunakan kata 接见 *jiējiàn* ‘menerima kunjungan’ sedangkan pada Bsa-2 diubah menjadi kata 接受 *jiēshòu* ‘menerima’. Kalimat 5 kesalahan penerjemahan yang terjadi adalah kesalahan pemilihan diksi kata pada Bsa-1 menggunakan kata 独特 *dútè* ‘unik’ sedangkan pada Bsa-2 diubah menjadi kata menjadi 优美 *yōuměi* ‘Indah’. Kalimat 6 kesalahan penerjemahan yang terjadi adalah kesalahan di pemilihan diksi kata pada Bsa-1 menggunakan kata 情况 *qíngkuàng* ‘keadaan atau kondisi’ sedangkan pada Bsa-2 diubah menjadi kata menjadi 情景 *qíngjǐng* ‘suasana keadaan’.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dianalisis terdapat dua macam kesalahan penerjemahan, yaitu kesalahan sintaksis dan kesalahan semantik. Kesalahan sintaksis dibagi menjadi tiga macam kesalahan yaitu, kesalahan frasa (举行会议 *jǔ xíng huìyì* ‘,者的人 *zhě de rén* ‘pelaku’, 下了

他的照片 *xiàle tā de zhàopiàn*) kesalahan klausa (因被盗窃” *yīn bèi dàoqiè*, 她很善良有礼貌 *tā hěn shànliáng yǒu lǐmào*, 再变成 *zài biàn chéngle* ‘berubah lagi’) dan kesalahan kalimat (是 *shì* ‘adalah’, 所以 *suǒyǐ* ‘jadi’, 在雅加达颁发 *zài yǎjiādà bānfā*). Kesalahan semantik adalah kesalahan yang berkaitan dengan penggunaan makna yang kurang tepat jenis kesalahannya, yaitu kesalahan pemilihan diksi kata (内容 *nèiróng* ‘isi’, 草药 *cǎoyào* ‘obat herbal’, 街头歌手 *jiētóu gēshǒu* ‘pengamen jalanan’, 报告 *bàogào* ‘melaporkan’, 主 *zhǔ* ‘pemilik’, 开车 *kāichē* ‘menjalankan mesin 接见 *jiējiàn* ‘menerima kunjungan’ 独特 *dútè* ‘unik, 情况 *qíngkuàng* ‘keadaan atau kondisi’.)

REFERENSI

- Ayuningsih, F. (2017). Kesalahan Dalam Penerjemahan Teks Berita Bahasa Prancis (Studi kasus Terhadap Mahasiswa Sastra Prancis Universitas Hasanuddin), . 23.
- Guo Ji Ri Bao. (2021). Retrieved Juli Rabu, 2021, from Guo Ji Ri Bao: <https://guojiribao.com>
- J.C.Catford. (1965). *A linguistic Theory of Translation*. Walton Street: Oxford University Press.
- Rahadiyan Duwi Nugroho, T. W. (2020). Kesalahan Penerjemahan Drama Jepang Ichi Rittoru No Namida Karya Masanori Mukarakami. *Jurnal Bahasa Lingua Scientia, Vol. 12, No. 1, Juni 2020*.
- Wibowo, A. S. (2013). Analisis Metode Penerjemahan Bahasa Mandarin ke Bahasa . *Vol.3, No.1, April 2019: P1-17, 3*.
- Wijayanti, G. (2018). Metode Penerjemahan Bahasa Mandarin ke Bahasa . *Mimbar Sejarah,Sastra,Budaya, dan Agama - Vol. XXIV No.2, Juli 2018, 3*.
- Wijayanti, G. (2018). Metode Penerjemahan Bahasa Mandarin ke Bahasa . *Buletin Al-Turas Mimbar Sejarah,Sastra,Budaya, dan Agama - Vol. XXIV No.2, Juli 2018, 3*.
- Wikart, A. R. (2015). Kesalahan Struktur Frase Subordinatif Bahasa Mandarin. *Vol. 9 No. 1 (2015): Lingua Cultura Vol. 9 No. 1, 2*.
- Wuryantoro, A. (2018). *Pengantatar Penerjemahan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.